BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi modern sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga semakin memudahkan individu maupun kelompok dalam mengakses berbagai informasi yang terjadi di seluruh dunia. Dengan semakin pesat perkembangan teknologi, berbagai media seperti media sosial bermunculan untuk memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi. Media sosial kini menjadi media penyebaran informasi yang mudah diakses. Salah satu media sosial yang banyak digunakan saat ini oleh semua kelompok umur adalah Instagram, dimana pengguna dapat berbagi foto dan video kepada pengikutnya. Meningkatnya popularitas Instagram mendorong banyak individu dan organisasi untuk menggunakannya sebagai sarana berbagi informasi dan komunikasi. Di bidang peradilan pidana dan penegakan hukum, penggunaan media sosial seperti Instagram telah digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang kegiatan kriminal. (Aryani et al., 2023).

Instagram merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk menerapkan filter digital dan membagikan foto serta video ke berbagai platform jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri (Nainggolan et al., 2018). Media sosial ini memfasilitasi interaksi sosial melalui konten visual, sehingga pengguna dapat terhubung dan berkomunikasi dengan orang lain secara kreatif. Instagram menyediakan fitur untuk mengirimkan foto dan video dengan desain yang unik dan menarik, menjadikannya sebagai media informasi yang efektif. Dalam konteks ini, fungsi Instagram sebagai media informasi mencakup berbagai elemen, seperti Feed, Reels, dan Instagram Stories.

Di era digital saat ini, Instagram telah menjadi salah satu *platfrom* media sosial yang paling berpengaruh, mampu untuk menghubungkan jutaan orang di seluruh dunia melalui gambar dan video yang menarik. Penggunaan media sosial ini semakin berkembang sebagai sarana hiburan, penjualan, dan bahkan *branding*,

Persepsi Followers.., Moh. Fahmi Naufal, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

sehingga sangat menarik baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial. Pemanfaatan Instagram sebagai media informasi semakin terlihat dengan banyaknya institusi, organisasi, dan individu yang menggunakan *Platfrom* ini untuk berbagi informasi terkini kepada pengguna Instagram lainnya. DataIndonesia.id malporkan bahwa selama enam tahun terakhir hingga juli 2024 jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 90,18 juta. Anggka menunjukan betapa populernya media sosial Instagram di kalangan masyarakat Indonesia. (Darliansyah, 2024)

Media sosial telah berperan sebagai sumber informasi mengenai kriminalitas melalui berbagai mekanisme yang saling terhubung. Pertama, platform sering dimanfaatkan oleh para pelaku kejahatan untuk berkomunikasi dan merencanakan aksi kriminal, seperti penipuan atau pencurian, dengan membangun hubungan dan berbagi informasi mengenai target mereka. Di sisi lain, masyarakat juga aktif dalam berbagi pengalaman serta melaporkan kejadian-kejadian kriminal yang mereka lihat, yang pada akhirnya membentuk jaringan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas dan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi ancaman di lingkungan sekitar.

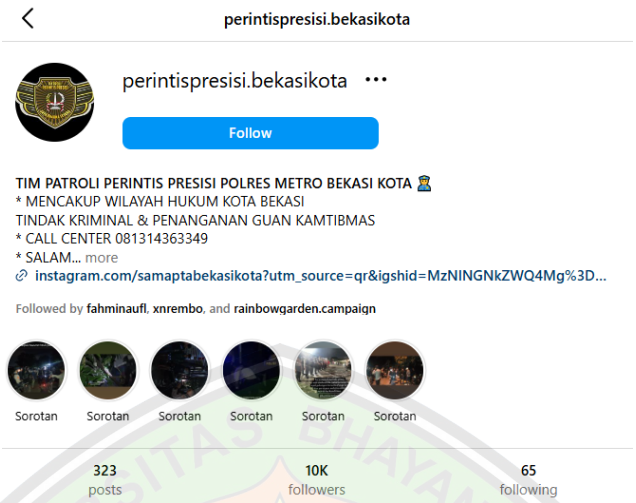
Tim Patroli Polres Metro Kota Bekasi adalah salah satu instansi yang memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk menyebarkan informasi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, cara masyarakat menerima dan berinteraksi dengan informasi pun telah mengalami perubahan signifikan. Melalui platform media ini, tim Patroli Perintis Presisi tidak hanya menghadirkan berita terkini tentang keamanan dan ketertiban, tetapi juga menyampaikan informasi mengenai program dan kegiatan yang sedang dilaksanakan. Instagram menjadi alat yang efektif bagi tim Patroli Perintis Presisi untuk menjangkau lebih banyak orang dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan komunitas. Kehadiran tim pionir Polres Metro Kota Bekasi di Instagram menjadi langkah strategis dalam meningkatkan penyampaian informasi yang jelas, demi menjaga keamanan di wilayah Bekasi Raya.

Banyak akun media sosial yang dijadikan sebagai alat penyebaran informasi mengenai keamanan, termasuk laporan kejahatan terbaru, tips pencegahan, dan data tentang pelaku kejahatan yang tengah dicari. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami situasi keamanan di lingkungan mereka. Media sosial juga memungkinkan pelaporan kejadian secara real-time, yang membantu penegak hukum merespons insiden kriminal dengan cepat. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi alat yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran, keamanan, dan kolaborasi antara masyarakat dan penegak hukum dalam menghadapi tantangan kriminalitas. Instagram @perintispresisi.bekasikota dapat menjadikan platform komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi terkait kriminalitas di Kota Bekasi.

Pengenalan internet di Indonesia dimulai di tahun 1988. Indonesia terus mengembangkan teknologi untuk mendukung perkembangan internet di Indonesia (Nuriaadin & Harumike, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara pengguna internet terbesar di Asia. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan penjualan barang elektronik seperti laptop, komputer, *handphone* serta barang elektronik lainnya yang dapat digunakan untuk mengakses internet. (Unonongo et al., 2015)

Polisi Nasional Indonesia (POLRI) berada di pusat daerah yang tidak terhubung. Tingkat pusat disebut markas (MABES). Organisasi tingkat daerah dibagi menjadi tiga departemen: Kepolisian Daerah (POLDA), Polisi Resor (POLRES) dan Polisi Lingkungan (POLSEK). Dalam rangka memenuhi tugas kepolisian, salah satu otoritas kepolisian daerah di Indonesia yaitu Kepolisian Daerah Metro Jaya (Polda Metro Jaya) telah mengembangkan program inovasi pencegahan kejahatan yaitu program Patroli Perintis Presisi.

Dilansir dari humas.polri.go.id, Tim Patroli Perintis Presisi melakukan patroli di berbagai wilayah dengan cara yang unik, yaitu dengan menyapa masyarakat dengan ramah dan penuh keakraban. Mereka tidak hanya berpatroli untuk mencegah terjadinya tindak kriminal, tetapi juga untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat dan mengajak mereka bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.



Gambar 1.1 Akun Instagram Perintis Presisi Bekasi Kota
Sumber: Instgaram Perintis Presisi

Tim Patroli Perintis Presisi berfokus dalam pencegahan terjadinya tindak kejahatan yang dilakukan melalui patroli rutin dan interaksi langsung dengan masyarakat. Tim Patroli Perintis Presisi tidak hanya berfungsi sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam menjaga keamanan. Dengan pendekatan yang lebih humanis, anggota Tim Patroli Perintis Presisi berusaha membangun kepercayaan dan bekerja sama dengan masyarakat, sehingga warga merasa lebih aman dan terlibat dalam upaya menjaga ketertiban di lingkungan mereka.

Tim Patroli Perintis Presisi merupakan salah satu instansi hukum yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan mengedepankan pendekatan yang berbasis teknologi, tim ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, terutama di daerah-daerah yang rawan adanya tindakan kriminalitas. Melalui patroli yang rutin dan penggunaan teknologi yang canggih, Tim Patroli Perintis Presisi melakukan pemantauan melalui *live streaming* pada media Facebook atau yang dinamakan dengan "Patroli Cyber" dengan bergabung pada kelompok-kelompok yang sedang melakukan *live*. Tidak hanya itu,

Tim Patroli Perintis Presisi dapat merespon aduan masyarakat terkait adanya situasi darurat dengan cepat.

Setiap individu kini memiliki kesempatan untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah, namun tidak jarang hal ini mengakibatkan informasi tersebut dianggap sebagai berita palsu. Misinformasi, yang sering kali berupa berita atau informasi yang tidak jelas atau tidak berdasarkan fakta terkini, semakin sulit untuk dihindari. Mencari informasi yang akurat dan terpercaya saat ini menjadi tantangan tersendiri. Polres Metro Bekasi Kota merupakan salah satu lembaga hukum yang berperan penting di wilayah ini, khususnya dalam mengelola informasi melalui media sosial. Akun resmi mereka, @perintispresisi.bekasikota, memiliki misi untuk memerangi gangguan dan menjaga keselamatan dalam beraktivitas. Akun ini menjadi salah satu elemen kunci dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Di era digital saat ini, platform media sosial seperti Instagram telah menjadi sarana yang sangat efektif untuk menyebarkan informasi sekaligus berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, Polres Metro Bekasi Kota telah meluncurkan akun resmi patroli di Instagram yaitu @perintispresisi.bekasikota, guna memberikan akses informasi yang lebih baik kepada warga Kota Bekasi.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi adalah potensi penyebaran informasi hoaks yang dapat menyesatkan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi akun seperti @perintispresisi.bekasikota untuk menjaga kredibilitas dan akurasi informasi yang disampaikan. Membangun kepercayaan publik terhadap akun ini menjadi kunci agar masyarakat tidak ragu untuk mengandalkan informasi yang diberikan. Dengan demikian, meskipun terdapat tantangan, pemanfaatan Instagram dalam jurnalisme online dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan keamanan masyarakat di Kota Bekasi.

Dengan keadaan yang jelas dalam memberikan sebuah informasi serta pelayanan kepada masyarakat merupakan langkah penting untuk membangun kepercayaan di kalangan masyarakat Kota Bekasi. Masyarakat kini dapat dengan mudah dan cepat mengakses informasi tersebut melalui media sosial seperti

Instagram. Akun Instagram @perintispresisi.bekasikota dalam hal ini, memberikan peluang bagi masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi, melalui fitur komentar dan pesan langsung. Dengan cara ini, mereka dapat menyampaikan pendapat dan saran terkait program serta tindakan yang dilaksanakan oleh Perintis Presisi Bekasi Kota. Masyarakat juga disarankan untuk mengikuti akun Instagram tersebut, sebagai sumber informasi yang akurat mengenai kriminalitas, sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka sebagai masyarakat Kota Bekasi.

Melalui hasil pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai judul "**Persepsi *Followers* Media Sosial Instagram @perintispresisi.bekasikota Sebagai Media Informasi Kriminalitas di Kota Bekasi**". Bahwa pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahi bagaimana Menganalisis teori *Uses and Gratification* untuk persepsi *Followers* pada akun media sosial Instagram @perintisresisi.bekasikota dalam menanggapi informasi yang diberikan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka fokus utama dalam sebuah penelitian ini adalah "Persepsi *Followers* media sosial Instagram @perintispresisi.bekasikota sebagai media informasi kriminalitas di Kota Bekasi."

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Persepsi *Followers* akun media sosial @perintispresisi.bekasikota dalam menanggapi informasi yang diberikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Menganalisis teori *Uses and Gratification* untuk persepsi *Followers* pada akun media sosial Instagram @perintisresisi.bekasikota dalam menanggapi informasi yang diberikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat praktis dan teoritis. Adapun kegunaan dari manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat pada penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan atau informasi mengenai tindakan kriminalitas, penelitian ini dapat berkontribusi dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi antara lembaga dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat dalam menyediakan informasi tambahan kepada masyarakat, sehingga mendorong partisipasi aktif mereka dalam upaya pencegahan dan pemberantasan kejahatan di lingkungan sekitar. Informasi yang akurat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu kejahatan sekaligus memperkuat kolaborasi antara pihak kepolisian dan warga dalam menjaga keamanan serta ketertiban di Kota Bekasi.